

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil SD Negeri 1 Barabai Timur

SDN 1 Barabai Timur berdiri sejak tahun 1908, merupakan salah satu SD Negeri yang berada di Kecamatan Barabai, yang terletak di Jalan Kartini, Kelurahan Barabai Timur Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Kondisi masyarakat lingkungan sekolah sebagai masyarakat yang relatif memiliki wawasan yang memadai. Pekerjaan orang tua adalah bermacam-macam, dari Aparatur Sipil Negara, TNI/ Polri , pegawai swasta / buruh, pedagang dan wiraswasta

Dengan demikian kondisi sosial orang tua/ wali siswa yang demikian, namun tingkat kepedulian kepedulian cukup besar. Kondisi ekonomi yang demikian itu menimbulkan dampak yang positif bagi perkembangan pendidikan di SDN 1 Barabai Timur.

Sekolah meyakini bahwa lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif dapat mendukung berkembangnya pengetahuan, mengasah keterampilan, serta membentuk sikap belajar yang baik dari siswa. Lingkungan Sekolah dirancang sesuai dengan tujuan pendidikan yang dapat dimanfaatkan siswa sebagai sumber belajar. Pendampingan aktif dari guru-guru dilakukan saat siswa berinteraksi untuk memastikan proses sosialisasi siswa berjalan sesuai yang diharapkan.

SD Negeri 1 Barabai Timur meyakini bahwa literasi merupakan kebutuhan dasar dalam belajar dan berkomunikasi. Keterampilan ini akan berkembang maksimal apabila siswa berada dalam lingkungan belajar yang literat (*literate environment*). Untuk mewujudkan hal ini, sekolah memperkaya lingkungannya dengan berbagai perangkat literasi yang dapat ditemukan siswa di dalam maupun di luar kelas. Lingkungan sekolah memiliki beragam permainan tradisional, sarana olah raga dan tanaman mulai dari tanaman buah, hias, dan apotek hidup yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar siswa.

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi :

Mewujudkan peserta didik yang berkarakter, berprestasi dan berbudaya lingkungan

b. Misi :

- 1) Membiasakan kegiatan yang mencerminkan Karakter Profil Pelajar Pancasila.
- 2) Mengoptimalkan Proses pembelajaran dan Bimbingan yang menerapkan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan.
- 3) Melaksanakan Pembelajaran yang melatih keterampilan abad-21.
- 4) Melaksanakan program sekolah berbasis kearifan lokal.
- 5) Melaksanakan kegiatan Pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup dalam menunjang Sekolah Bersih dan Sehat

c. Tujuan :

- 1) Membentuk peserta didik yang Taat dan Tepat Waktu melaksanakan Ibadah.
- 2) Meningkatkan simpati dan empati peserta didik dalam Kepedulian sosial.
- 3) Merancang program sekolah untuk mengenalkan Implementasi Kebhinekaan Global di masyarakat.
- 4) Merancang pembelajaran/projek berbasis Kearifan lokal.
- 5) Mengoptimalkan Sarana dan Prasarana sekolah untuk menunjang rancangan pembelajaran yang memotivasi keinginan selalu belajar.
- 6) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang memacu peserta didik bernalar kritis, kreatif dalam mengembangkan Ide dan gagasan yang mengedepankan jiwa gotong-royong.
- 7) Menciptakan peserta didik yang memiliki perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

3. Keadaan Guru SDN 1 Barabai Timur

Guru di SDN 1 Barabai Timur tahun pelajaran 2024/2025 berjumlah 27 orang. Data keseluruhan guru SDN 1 Barabai Timur dapat dilihat pada tabel berikut ini.

a. Data Umum Guru

Tabel 4.1 Data Umum Guru SDN 1 Barabai Timur

No	Status	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki laki	
1	Guru PNS	5	1	6
2	Guru ASN PPPK	7	8	15
3	Guru Tidak Tetap	2	4	6
Jumlah		14	13	27

Sumber : dokumen TU SDN 1 Barabai Timur

b. Data Detail Guru

Tabel 4.2 Data Detail Guru SDN 1 Barabai Timur

No	Nama Lengkap	NIP	Jabatan	Status	Pendidikan Terakhir
1	Endah Dwi Sulistiyani, S.Pd	198604112019032008	Kepala Sekolah	PNS	S1 PGSD
2	Hj. Latifah Hani, S.Pd	196609021989112001	Guru Penjkes	PNS	S1 Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
3	Hj. Fauziah, S.Pd	196805101988042001	Guru Kelas 2A	PNS	S1 PGSD
4	Rahmiati, S.Pd	198412102009032009	Guru kelas 4C	PNS	S1 PGSD
5	Sri Wanta Lestari, S.Pd	199004292020122007	Guru Kelas 1A	PNS	S1 PGSD
6	Ahmad Salimi, A.Ma	197807072014061003	-	PNS	D2 Perpustakaan
7	Hendra Febriyadi, S.Pd	198702162022211002	Guru Kelas 4A	PPPK 2022	S1 PGSD
8	Novi Surya Arsiady, S.Pd	199311152022211002	Guru Kelas 4B	PPPK 2022	S1 PGSD
9	Fauzan Nahdi, S.Pd	198501182022211005	Guru Kelas 6C	PPPK 2022	S1 PGSD
10	Yuhana Syafrida, S.Pd	199504082022212007	Guru Kelas 6B	PPPK 2022	S1 PGSD

11	Wenny Yulita, S.Pd	19930705202221 2010	Guru Kelas 2B	PPPK 2022	S1 PGSD
12	Susi Herawati, S.Pd	19930930202221 2007	Guru Kelas 5A	PPPK 2022	S1 Pendidikan Matematika
13	Akhmad Fitra Harry, S.Pd	19950504 202221 1002	Guru Kelas 6A	PPPK 2022	S1 PGSD
14	Ridha Auliany, S.Pd	19970912202221 2002	Guru Kelas 3A	PPPK 2022	S1 PBSID
15	M. Sahid Fadillah, S.Pd	19870119202321 1004	Guru kelas 3B	PPPK 2023	S1 PGSD
16	Fitri Anisa, S.Pd.I	19860606202321 2021	Guru PAI	PPPK 2023	S1 PAI
17	Noor Aina, S.Pd	19880909202321 2013	Guru Kelas 1B	PPPK 2023	S1 PGSD
18	Rahmiati, S.Pd.I	19851104202321 2009	Guru PAI	PPPK 2023	S1 PAI
19	Azwar Abdillah, S. Pd	19930112202421 1007	Guru Penjkes	PPPK 2024	S1 Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
20	Wafaul Aulad, S.Pd	19960923202421 1012	Guru Kelas 5B	PPPK 2024	S1 PGSD
21	Rukayatun Nisa, S.Pd	19961113 202421 2 035	Guru Kelas 1C	PPPK 2024	S1 Pendidikan Biologi
22	M. Kemal Pasha, S.Kom	-	Operator Sekolah	KONTR AK DAERA H	S1 Komputer
23	Susanty	-	-	HONO R SEKOL AH	SMA
24	Junaidi Abdillah	-	-	HONO R SEKOL AH	SMA
25	Muhammad Habiburrizky	-	-	HONO R SEKOL AH	SMA

26	M. Faizal Fajar, S. Pd	-	Guru PAI	HONO R SEKOL AH	S1PGSD
27	Rizka Sri Yulida, S. Pd	-	Guru Bahasa Inggris	HONO R SEKOL AH	

Sumber : dokumen TU SDN 1 Barabai Timur

4. Keadaan Siswa

Pada tahun ajaran 2024/2025 jumlah siswa di SDN 1 Barabai Timur sebanyak 345 siswa. Semuanya tersebar pada 15 ruangan, dimana masing-masing tingkatan kelas dari I, II, III, IV, V dan IV.

Tabel 4.3 Data Siswa SDN 1 Barabai Timur

No	Kelas	Perempuan	Laki Laki	Jumlah	Wali Kelas
1	I.A	13	11	24	Sri Wanta Lestari, S.Pd
2	I.B	12	10	22	Noor Aina, S.Pd
3	I.C	13	10	23	Rukayatun Nisa, S.Pd
4	II.A	13	13	26	Hj. Fauziah, S.Pd
5	II.B	11	16	27	Wenny Yulita, S.Pd
6	III.A	9	11	20	Ridha Auliany, S.Pd
7	III.B	10	12	22	M. Sahid Fadillah, S.Pd
8	IV.A	8	12	20	Hendra Febriyadi, S.Pd
9	IV.B	8	13	21	Novi Surya Arsiady, S.Pd
10	IV.C	10	14	24	Rahmiati, S.Pd
11	V.A	13	8	21	Susi Herawati, S.Pd
12	V.B	14	6	20	Wafaul Aulad, S.Pd
13	VI.A	11	14	25	Akhmad Fitra Harry, S.Pd

14	VI.B	9	15	21	Yuhana Syafrida, S.Pd
15	VI.C	12	12	24	Fauzan Nahdi, S.Pd
Jumlah		166	179		

Sumber : dokumen TU SDN 1 Barabai Timur

5. Sarana dan Prasarana

Tabel berikut menyajikan data mengenai kondisi sarana dan prasarana di SDN 1 Barabai Timur berdasarkan hasil observasi dan dokumen yang telah ditinjau oleh peneliti

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana SDN 1 Barabai Timur

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang Tata Usaha	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Kelas	15	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru)	1	Baik
7	Ruang PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu)	1	Baik
8	Perpustakaan	1	Baik
9	Laboratorium Komputer	1	Baik
10	Komputer	2	1 Rusak
11	Laptop	8	5 Rusak
12	Proyektor	8	4 Rusak
13	Layar Proyektor	6	3 Rusak
14	Sound System	2	1 Rusak
15	Chrome Book	61	Baik
16	Ruang BK (Bimbingan Konseling)	1	Baik
17	Mushollah	1	Baik
18	Ruang Tahfiz	1	Baik
19	Toilet Siswa	2	Baik
20	Toilet Guru	1	Baik
21	Gudang	1	Baik

Sumber : dokumen TU SDN 1 Barabai Timur

B. Penyajian Data

Penyajian data tentang pemanfaatan multimedia pembelajaran interaktif dengan minat belajar peserta pada mata pelajaran IPAS di SDN 1 Barabai Timur

akan disajikan dalam uraian berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian ini, baik melalui wawancara, observasi, angket dan dokumentasi.

1. Data tentang Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI) di SDN 1 Barabai Timur

Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI) di SDN 1 Barabai Timur menunjukkan hasil yang memuaskan. Berdasarkan hasil observasi, dari segi infrastruktur, sekolah telah memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung implementasi MPI dalam pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan tersedianya perangkat MPI yang lengkap, ruangan yang kondusif, serta dukungan fasilitas seperti listrik dan speaker yang berfungsi dengan baik. Dalam aspek persiapan pembelajaran, para guru menunjukkan kesiapan yang optimal dengan mempersiapkan MPI dengan baik dan memastikan kesesuaian materi pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran dengan MPI berjalan efektif, dengan guru berhasil menjelaskan cara penggunaan MPI kepada siswa dengan jelas. Tampilan MPI yang digunakan juga menarik dan jelas, dengan pengaturan waktu yang tepat dalam penggunaannya. MPI bersifat interaktif dan mudah dioperasikan oleh semua pihak yang terlibat. Kualitas MPI yang diimplementasikan menunjukkan standar yang tinggi, dengan kualitas visual dan audio yang baik, materi yang mudah dipahami, serta unsur interaktif yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Berdasarkan hasil wawancara, pemanfaatan multimedia pembelajaran interaktif (MPI) di SDN 1 Barabai Timur dilaksanakan secara terstruktur melalui

tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, guru melakukan analisis materi yang akan diajarkan dengan memilih materi yang sesuai dengan kurikulum dan relevan dengan kebutuhan siswa. Selain itu, guru juga menyiapkan perangkat pendukung seperti Chromebook, proyektor, dan perangkat lunak pembelajaran.

Sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Novi Surya Arsiady, S.Pd, bahwa perancangan sintak dilakukan dengan menentukan tujuan pembelajaran berdasarkan kurikulum, memilih materi yang sesuai, dan menyiapkan multimedia pembelajaran interaktif (MPI) yang relevan.¹

Pada tahap pelaksanaan, guru menggunakan MPI untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Bapak Novi Surya Arsiady, S.Pd, menyampaikan bahwa

Pada tahapan penyajian, saya memanfaatkan MPI untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, misalnya melalui video, simulasi, atau game edukasi.²

Penggunaan berbagai elemen multimedia tersebut membuat siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, pada tahap evaluasi, guru melakukan penilaian terhadap pemahaman siswa menggunakan kuis interaktif dan refleksi bersama. Hal ini disampaikan langsung oleh Bapak Novi Surya Arsiady, S.Pd,

Tahapan evaluasi dilakukan dengan menggunakan kuis interaktif dan refleksi bersama siswa untuk memastikan pemahaman materi.³

Evaluasi ini menjadi dasar bagi guru untuk memberikan penguatan materi

¹ Hasil wawancara dengan Bapak Novi Surya Arsiady selaku Guru Kelas IV B di SDN 1 Barabai Timur, pada tanggal 28 November 2024

² Hasil wawancara dengan Bapak Novi Surya Arsiady selaku Guru Kelas IV B di SDN 1 Barabai Timur, pada tanggal 28 November 2024

³ Hasil wawancara dengan Bapak Novi Surya Arsiady selaku Guru Kelas IV B di SDN 1 Barabai Timur, pada tanggal 28 November 2024

atau menyesuaikan metode pembelajaran di masa mendatang. Pemanfaatan MPI di SDN 1 Barabai Timur ini sejalan dengan pendapat Anitah yang menjelaskan bahwa penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran mencakup tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut.⁴ Setiap tahapan tersebut bertujuan untuk memastikan media yang digunakan relevan, proses pembelajaran berjalan efektif, dan hasil belajar siswa dapat diukur serta ditingkatkan melalui evaluasi dan perbaikan metode pengajaran.

Teori Phillips tentang multimedia interaktif menekankan potensinya dalam menciptakan lingkungan belajar multisensori yang mendukung gaya belajar spesifik setiap siswa.⁵ Hal ini terealisasi di SDN 1 Barabai Timur melalui pertimbangan guru dalam memilih media pembelajaran yang didasarkan pada karakteristik materi dan kebutuhan siswa. Kriteria ini sangat penting untuk memastikan bahwa media yang dipilih dapat mendukung proses pembelajaran secara efektif.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Novi Surya Arsiady, S.Pd, bahwa dalam pemilihan media yang digunakan harus mudah diakses, menarik secara visual, dan memungkinkan siswa terlibat aktif.⁶

Media yang dipilih harus relevan dengan topik pembelajaran dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Misalnya, untuk materi yang kompleks, maka memilih media yang lebih interaktif dan visual, seperti animasi atau video, agar

⁴ Hayumuti dkk, "Penggunaan Multimedia Cd Interaktif Dalam Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ipa Tema Selalu Berhemat Energi Di Kelas IV SDN Klanderan Kediri", *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, Vol.1, No.7, (2016), 1438

⁵ Stephanus Turibius Rahmat, "Pemanfaatan Multimedia Interaktif Berbasis Komputer Dalam Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, Vol. 7, No.2 (2015), 203

⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Novi Surya Arsiady selaku Guru Kelas IV B di SDN 1 Barabai Timur, pada tanggal 28 November 2024

siswa dapat lebih mudah memahami konsep yang diajarkan. Kombinasi antara observasi langsung dan wawancara ini menunjukkan bahwa persiapan pembelajaran menggunakan MPI tidak hanya difokuskan pada aspek teknis, tetapi juga pada kesesuaian materi dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran.

Proses interaksi siswa dengan multimedia pembelajaran interaktif di SDN 1 Barabai Timur dirancang secara sistematis. Siswa diperkenalkan dengan materi melalui media yang telah disiapkan, kemudian diberi kesempatan untuk mengeksplorasi konten secara mandiri atau dalam kelompok kecil. Mereka dapat menjawab pertanyaan interaktif, berpartisipasi dalam diskusi, dan berbagi pemahaman dengan teman sekelas. Guru menciptakan suasana yang mendukung interaksi, mendorong siswa untuk bertanya dan berdiskusi tentang materi yang dipelajari. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman akademis, tetapi juga membangun keterampilan sosial dan kolaboratif.

Hal ini sejalan dengan fungsi multimedia pembelajaran interaktif, seperti memberikan umpan balik langsung untuk memperkuat pemahaman siswa, memberi kebebasan bagi siswa untuk belajar sesuai kecepatan mereka, serta memastikan materi disampaikan dengan cara yang terstruktur dan mudah dipahami. Selain itu, multimedia juga mendorong partisipasi aktif siswa, menjadikan pembelajaran lebih menarik dan melibatkan mereka secara langsung.⁷

Selanjutnya evaluasi pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan kuis interaktif dan diskusi kelompok. Kuis interaktif membantu guru mengukur

⁷ Munir, *Multimedia (Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan)*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 135.

pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan, sedangkan diskusi kelompok memberikan ruang bagi siswa untuk merefleksikan pembelajaran mereka. Tahap evaluasi ini juga menjadi umpan balik yang konstruktif bagi guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran di masa mendatang.

Kondisi infrastruktur di SDN 1 Barabai Timur dinilai memadai untuk mendukung pemanfaatan MPI. Sekolah telah menyediakan ruang kelas yang dilengkapi perangkat teknologi seperti chromebook, proyektor, dan jaringan internet. Namun, kendala teknis seperti koneksi internet yang terkadang lambat masih menjadi tantangan. Dalam wawancara, guru mengungkapkan perlunya pemeliharaan rutin perangkat dan peningkatan infrastruktur untuk memastikan efektivitas MPI.

Untuk mengatasi kendala teknis, guru berupaya mengoptimalkan penggunaan teknologi dengan cara memanfaatkan sumber daya yang ada secara efisien, seperti menggunakan aplikasi pembelajaran offline ketika koneksi internet terganggu dan mengikuti pelatihan mandiri untuk meningkatkan kemampuan dalam menggunakan teknologi dan berbagi pengalaman dengan rekan sejawat. Dukungan dari pihak sekolah dalam bentuk peningkatan infrastruktur dan pelatihan berkelanjutan bagi guru juga menjadi faktor penting untuk mengoptimalkan penggunaan MPI.

Secara keseluruhan, pemanfaatan MPI di SDN 1 Barabai Timur telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Tahapan persiapan, penyajian, dan evaluasi yang terstruktur memastikan bahwa MPI dapat digunakan secara efektif. Meskipun terdapat

kendala teknis, upaya untuk mengatasinya terus dilakukan melalui strategi adaptasi dan peningkatan infrastruktur. Dengan demikian, MPI menjadi salah satu solusi inovatif untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan relevan di era digital saat ini.

2. Data Tentang Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS dalam Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI) di SDN 1 Barabai Timur

Minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS di SDN 1 Barabai Timur menunjukkan hasil yang positif, sebagaimana terlihat dari hasil observasi dan wawancara. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik memiliki perhatian yang tinggi selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat dari fokus siswa dalam mendengarkan penjelasan guru dan memperhatikan materi yang disajikan melalui media interaktif seperti video, simulasi, dan game edukasi.

Berdasarkan data kehadiran siswa selama bulan September dan November, terlihat bahwa tingkat partisipasi dan minat siswa dalam pembelajaran cukup beragam, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Daftar Hadir Siswa Kelas IV B pada bulan September dan November

No	Nama	September								November								Jumlah
		Tanggal																
		2	5	9	12	19	23	26	30	7	11	15	18	21	25	28		
1	Alif Abdul Mughni	H	H		H	H	H	H	H	H	H	H	H		H	H	13	
2	Cantika Hilwa M.F	H	H														2	
3	Debyana Rizky A.	H	H		H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	14	
4	M. Naufal Assyauqi H.P	H	H		H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	14	
5	M. Ali Asshidiqi	H	H	H		H			H	H	H		H	H		H	10	

6	M. Azka Riannar	H	H		H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	14
7	M. Fathy Al Fatih	H	H		H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	14
8	M. Saiful Abrar	H	H		H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	14
9	Nabila Yasmin	H	H		H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	14
10	Naura Sanniyyah R.		H		H	H		H	H	H							6
11	Nimade Yara Elshanum	H	H		H		H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	13
12	Nur Afifa	H	H		H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	14
13	Putri Aprilia Wulandari		H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	14
14	Rafasya Khairy Rahman	H	H		H	H	H	H	H		H	H	H	H	H	H	13
15	Rizka Nur Afizah	H	H		H	H		H	H	H	H	H	H	H	H	H	13
16	Safira	H	H		H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	14
17	Yola Riskya Nur R.	H	H		H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	14
18	Yuan Shiddiqia K.	H	H		H	H	H	H	H	H	H		H	H	H	H	13
19	Yunita Humaira	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	15
20	Garneta Nauli Butar ²	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	15
21	Jesicha Alessandra R.	H	H		H	H	H	H	H		H	H	H	H	H	H	13

Sumber : dokumen TU SDN 1 Barabai Timur

Data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas siswa (18 dari 21 siswa) memiliki tingkat kehadiran di atas 80%, bahkan dua siswa, Yunita Humaira dan Garneta Nauli Butar², mencapai kehadiran sempurna 100%. Tingginya kehadiran ini mencerminkan adanya minat dan motivasi belajar yang kuat. Hal ini selaras dengan teori Fitriantini dan Winata yang menyatakan bahwa indikator minat belajar mencakup rasa suka terhadap pembelajaran dan kemauan untuk terlibat aktif dalam proses belajar. Kehadiran yang konsisten menunjukkan bahwa siswa merasa nyaman dan tertarik dengan materi yang disampaikan.⁸

⁸ D. Fitrianti, & Winata, A. Analisis Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran. (*Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES, 2019*), 975-980.

Kemudian analisis kelengkapan catatan siswa semakin memperkuat indikasi positif ini, di mana dari total 21 siswa dalam kelas, terdapat 8 siswa yang menunjukkan minat belajar sangat tinggi yang tercermin dari kelengkapan catatan mereka yang sangat baik (SL). Sebagaimana yang dikemukakan oleh Darmadi, pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur minat belajar, yang terlihat jelas melalui ketekunan siswa dalam mencatat informasi penting selama pembelajaran.⁹

Selanjutnya, terdapat 9 siswa yang memiliki catatan dengan kategori lengkap (L), menunjukkan tingkat keterlibatan dan minat belajar yang cukup baik. Meskipun tingkat kelengkapan catatannya tidak sedetail kelompok pertama, mereka tetap menunjukkan upaya yang baik dalam memusatkan perhatian dan memahami materi pembelajaran. Sementara itu, 4 siswa yang memiliki catatan kurang lengkap (KL) mungkin memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih personal. Namun, secara keseluruhan, dengan 81% siswa menunjukkan kelengkapan catatan yang baik hingga sangat baik, data ini memperkuat hasil observasi tentang tingginya minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPAS.

Ketertarikan siswa terhadap konten multimedia yang disajikan membuat mereka lebih berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Bahkan, fitur-fitur interaktif dalam MPI berhasil menarik perhatian siswa secara maksimal, sehingga mereka lebih fokus mengeksplorasi materi yang diajarkan. Tidak hanya itu, siswa

⁹ M. Darmadi, "Indikator Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2017, 102

juga terlihat berkonsentrasi penuh ketika berinteraksi dengan media, baik dalam bentuk kuis interaktif, animasi, maupun simulasi yang membuat pembelajaran lebih hidup dan menarik. Guru mengakui bahwa tingkat perhatian siswa lebih tinggi ketika menggunakan MPI dibandingkan metode konvensional, karena media ini dapat mengurangi kejenuhan dan mendorong rasa ingin tahu siswa.

Saat menggunakan MPI, kontak mata siswa dengan materi pembelajaran meningkat dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Mereka terlihat jauh lebih fokus dan terlibat karena konten multimedia yang digunakan dapat merangsang berbagai indera mereka, seperti penglihatan, pendengaran, dan bahkan gerakan. Bahkan siswa yang sebelumnya cenderung pasif dan kurang tertarik dengan pembelajaran, kini menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dan lebih aktif dalam diskusi maupun aktivitas pembelajaran.¹⁰

Hal ini sejalan dengan pandangan Santika yang menekankan bahwa perhatian siswa, yang tercermin dari kontak mata mereka dengan guru atau media pembelajaran, merupakan indikator utama dari minat belajar.¹¹ Hasil observasi juga menunjukkan bahwa siswa tidak lagi menjadi pendengar pasif, tetapi aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan belajar. Siswa terlihat lebih berani bertanya, menjawab pertanyaan, dan memberikan pendapat selama diskusi berlangsung.

Peningkatan keberanian siswa dalam mengekspresikan pemahaman mereka ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto, yang menyatakan bahwa keterlibatan aktif siswa, terutama dalam bentuk keberanian bertanya, merupakan

¹⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Novi Surya Arsiady selaku Guru Kelas IV B di SDN 1 Barabai Timur, pada tanggal 28 November 2024

¹¹ A. Santika. Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Teknologi Informasi. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 2020, 78.

indikator penting dari minat belajar. Keberanian siswa untuk mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran mencerminkan kemauan mereka untuk belajar dan ketertarikan terhadap materi yang diajarkan.¹² Hal ini membuktikan bahwa siswa tidak sekadar pasif menerima informasi, tetapi aktif berusaha memahami materi pembelajaran secara lebih mendalam.

Dalam wawancara, guru menjelaskan bahwa desain sintak MPI yang sistematis, mulai dari tahapan persiapan, penyajian, hingga evaluasi, telah dirancang untuk memaksimalkan interaksi siswa dengan multimedia. Alur proses ini memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan elemen-elemen multimedia yang disajikan secara menarik dan mudah dipahami. Bahkan, fitur seperti kuis, simulasi, dan game edukasi turut mendorong keterlibatan siswa. Guru juga menyebutkan bahwa keterlibatan ini tidak hanya terbatas pada aspek akademis, tetapi juga mencakup interaksi sosial antar siswa, seperti diskusi kelompok dan kerja sama dalam menyelesaikan tugas. Dengan demikian, MPI berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan mendukung interaksi positif antar peserta didik.

Respon positif peserta didik terhadap penggunaan MPI juga menjadi indikator penting dari tingginya minat belajar mereka. Observasi menunjukkan bahwa siswa terlihat gembira dan antusias selama pembelajaran berlangsung. Mereka tidak menunjukkan tanda-tanda kebosanan dan mampu bertahan hingga

¹² Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 30

akhir sesi pembelajaran. Bahkan, siswa lebih termotivasi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan, baik secara individu maupun kelompok.

Selain meningkatkan perhatian, keterlibatan, dan motivasi belajar, penggunaan MPI juga memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Hal ini didukung oleh kualitas visual dan audio yang menarik, serta elemen interaktif seperti simulasi, animasi, dan kuis yang disertakan dalam multimedia. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga dapat belajar melalui pengalaman langsung dengan mengeksplorasi konten multimedia secara mandiri.

Hasil wawancara dengan guru menyebutkan bahwa pemilihan jenis multimedia disesuaikan dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa. Contohnya, untuk materi konsep abstrak, guru menggunakan simulasi interaktif yang membantu siswa memvisualisasikan konsep tersebut dengan lebih mudah. Selain itu, video edukasi dan animasi digunakan untuk menyajikan materi yang bersifat deskriptif, sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Kemudahan ini mendorong siswa untuk lebih tertarik dan termotivasi dalam mempelajari materi IPAS, karena media interaktif mampu menjembatani kesenjangan antara teori dan prakti.

Meskipun hasil observasi dan wawancara menunjukkan dampak positif penggunaan MPI, guru juga mengakui adanya kendala dalam implementasi media ini. Kendala utama yang dihadapi adalah jaringan internet yang terkadang kurang stabil, terutama ketika digunakan untuk mengakses konten video atau simulasi

berbasis online. Hal ini dapat menghambat kelancaran proses pembelajaran, terutama saat guru dan siswa membutuhkan akses cepat dan lancar ke media interaktif.

Sehingga berdasarkan hasil observasi dan wawancara, minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS di SDN 1 Barabai Timur berada pada tingkat yang baik. Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI) telah terbukti meningkatkan perhatian, keterlibatan, dan motivasi belajar siswa. Dengan menyajikan materi yang menarik, interaktif, dan relevan, MPI mampu menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif. Selain itu, penggunaan teknologi pendidikan seperti MPI menunjukkan pentingnya inovasi dalam proses pembelajaran, terutama di era digital saat ini. Dengan demikian, penggunaan MPI tidak hanya membantu meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga menjadi langkah strategis dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik.

3. Analisis data korelasi antara pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI) dengan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS di SDN 1 Barabai Timur

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan untuk menguji hubungan antara pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI) dengan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan MPI memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa, serta untuk menjawab pertanyaan utama dalam penelitian ini mengenai ada atau tidaknya korelasi antara kedua variabel tersebut.

Analisis korelasi digunakan karena pendekatan ini sesuai untuk mengukur hubungan antara dua variabel kuantitatif. Pemanfaatan MPI sebagai variabel independen (X) dianggap dapat memberikan pengaruh terhadap minat belajar peserta didik sebagai variabel dependen (Y). Melalui analisis ini, akan diperoleh gambaran tentang kekuatan dan arah hubungan antara kedua variabel, apakah hubungan tersebut bersifat positif atau negatif.

Proses analisis korelasi melibatkan pengolahan data yang telah diperoleh melalui instrumen penelitian. Data dianalisis menggunakan metode statistik yang relevan untuk menghasilkan nilai koefisien korelasi. Nilai tersebut akan menjadi indikator utama dalam menentukan tingkat hubungan antara pemanfaatan MPI dengan minat belajar peserta didik.

Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai pentingnya penerapan MPI dalam pembelajaran, serta kontribusinya dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Tabel 4.5 Analisis data korelasi

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	38	38	1444	1444	1444
2	38	38	1444	1444	1444
3	38	37	1444	1369	1406
4	38	40	1444	1600	1520
5	39	37	1521	1369	1443
6	39	39	1521	1521	1521
7	38	39	1444	1521	1482
8	38	38	1444	1444	1444
9	38	37	1444	1369	1406
10	38	40	1444	1600	1520
11	36	34	1296	1156	1224

12	37	37	1369	1369	1369
13	37	38	1369	1444	1406
14	38	38	1444	1444	1444
15	38	37	1444	1369	1406
16	39	39	1521	1521	1521
17	38	38	1444	1444	1444
18	39	39	1521	1521	1521
19	39	38	1521	1444	1482
20	38	38	1444	1444	1444
21	39	39	1521	1521	1521
N = 21	800	798	30488	30358	30412

Berdasarkan pada tabel kerja diatas, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

$$N = 21 \quad X^2 = 30488$$

$$\sum X = 800 \quad Y^2 = 30358$$

$$\sum Y = 798 \quad XY = 30412$$

Langkah selanjutnya adalah memasukkan data tersebut kedalam product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{21.30412 - 800.798}{\sqrt{[21.30488 - (800)^2][21.30358 - (798)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{638652 - 638400}{\sqrt{[640248 - 640000][637518 - 636804]}}$$

$$r_{xy} = \frac{252}{\sqrt{[248][714]}}$$

$$r_{xy} = \frac{252}{\sqrt{177072}}$$

$$r_{xy} = \frac{252}{420,79}$$

$$r_{xy} = 0,598$$

Berdasarkan hasil perhitungan pada angket yang telah dibagikan kepada 21 siswa kelas IV di SDN 1 Barabai Timur dengan analisis yang menggunakan product moment. Dengan memperhatikan besarnya R_{xy} yaitu 0,598 yang berada 0,40 hingga 0,70, maka dapat dikatakan tingkat hubungan korelasi sedang.

Setelah diketahui koefisiennya maka langkah selanjutnya adalah memberi interpretasi terhadap hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan tabel nilai koefisien korelasi "r" product moment, namun terlebih dahulu dicari tingkat derajat kebebasan (df) dengan rumus:

$$df = N - nr$$

Keterangan :

df : degrees of freedom

N : Number of case

nr : banyaknya variable

Maka diperoleh

$$df = N - nr$$

$$= 21 - 2$$

$$= 19$$

Sesuai r table, dengan produk moment pada signifikan 5%, dengan $N = 19$ maka didapatkan r table = 0,4329, berarti nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

4. Analisis Data Hasil Interpretasi

Berdasarkan hasil data nilai r_{xy} maka penulis memberikan interpretasi data terhadap angka indeks korelasi product moment interpretasi dengan cara sederhana atau secara kasar terhadap r_{xy} , ternyata angka korelasi antara variabel X dan Y tidak bertanda negatif, berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif, korelasi yang berjalan searah. Dengan memperhatikan besarnya r_{xy} (yaitu 0,598) yang berkisar antara 0,40 hingga 0,70 tingkat korelasi positif antara variabel X dan Y termasuk variabel yang hubungannya sedang. Dan $N = 19$ maka $r_{tabel} = 0,4329$. Nilai r hitung lebih besar dari r_{tabel} maka H_1 diterima dan diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat korelasi antara pemanfaatan multimedia pembelajaran interaktif dengan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS di SDN 1 Barabai Timur.

C. Pembahasan Data Hasil Analisis

Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI) di SDN 1 Barabai Timur telah dilaksanakan secara efektif dan memberikan dampak positif terhadap minat belajar peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, MPI digunakan dengan perencanaan yang matang, meliputi pemilihan materi yang relevan, penggunaan perangkat multimedia, dan penerapan metode interaktif yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini mendukung terciptanya suasana belajar yang dinamis dan interaktif.

Interaksi siswa selama pembelajaran menggunakan MPI menunjukkan bahwa mereka lebih percaya diri dalam mengajukan pertanyaan dan berbagi pemahaman. Suasana kelas yang didukung oleh MPI memungkinkan siswa

terlibat secara aktif, baik melalui diskusi, kuis interaktif, maupun eksplorasi materi secara mandiri. Keterlibatan ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri, tetapi juga membangun keterampilan sosial siswa, seperti kerja sama dan komunikasi.

Dari segi minat belajar, penggunaan MPI telah menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan. Visualisasi yang menarik, audio yang mendukung, serta elemen interaktif seperti animasi dan simulasi membuat siswa lebih mudah memahami materi yang kompleks.

Kemudahan dalam memahami materi melalui MPI juga berkontribusi terhadap peningkatan minat belajar siswa. Siswa merasa bahwa pembelajaran menjadi lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan mereka, terutama dengan integrasi teknologi yang mereka sukai. Hal ini tercermin dari antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran, keberanian mereka untuk berpartisipasi, dan peningkatan konsentrasi selama pembelajaran.

Dan dari hasil analisis data juga menunjukkan adanya korelasi positif antara pemanfaatan multimedia pembelajaran interaktif (MPI) dengan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS di SDN 1 Barabai Timur. Nilai korelasi (r_{xy}) sebesar 0,598 mengindikasikan hubungan yang searah, di mana peningkatan dalam pemanfaatan MPI berkorelasi dengan peningkatan minat belajar peserta didik. Dengan nilai r_{xy} yang berada pada rentang 0,40 hingga 0,70, hubungan ini termasuk dalam kategori sedang.

Interpretasi ini diperkuat oleh hasil uji signifikansi, di mana nilai r hitung (0,598) lebih besar daripada r tabel (0,4329) dengan $N = 19$. Hal ini menunjukkan

bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel pemanfaatan MPI (X) dan minat belajar peserta didik (Y). Korelasi positif ini menegaskan bahwa semakin optimal pemanfaatan MPI, semakin tinggi pula minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPAS.

Korelasi yang ditemukan dalam penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa MPI memainkan peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Pemanfaatan MPI yang dirancang dengan baik dapat menarik perhatian siswa melalui elemen visual, audio, dan interaktivitasnya. Penggunaan fitur-fitur seperti video edukasi, simulasi, dan kuis interaktif membantu siswa memahami materi secara lebih efektif, yang pada gilirannya mendorong rasa ingin tahu dan motivasi mereka untuk belajar.

Korelasi yang sedang antara kedua variabel ini juga mencerminkan bahwa efektivitas MPI dalam meningkatkan minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kondisi infrastruktur, ketersediaan perangkat, serta kompetensi guru dalam mengelola dan memanfaatkan MPI secara optimal. Sebagai contoh, kendala teknis seperti koneksi internet yang lambat dapat menghambat pemanfaatan MPI, yang pada akhirnya dapat memengaruhi minat belajar siswa.

Hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya dukungan terhadap penggunaan MPI dalam pembelajaran. Dukungan tersebut dapat berupa pelatihan berkelanjutan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi teknologi, perbaikan infrastruktur seperti jaringan internet yang stabil. Dengan adanya upaya peningkatan ini, diharapkan pemanfaatan MPI dapat berjalan lebih optimal dan memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap minat belajar siswa.

Secara keseluruhan, korelasi positif antara pemanfaatan MPI dan minat belajar siswa ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi pendidikan yang inovatif merupakan salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Temuan ini memberikan landasan bagi guru dan pembuat kebijakan untuk terus mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran sebagai bagian dari upaya untuk menciptakan pendidikan yang lebih menarik, relevan, dan berkualitas di era digital.